

HUBUNGAN GERAKAN REPETITIF DAN LAMA KERJA DENGAN KELUHAN *CARPAL TUNNEL SYNDROME*
PADA MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR

PUTRI CHAIRUN NISSA – 25010111110265

(2015 - Skripsi)

Carpal Tunnel Syndrome merupakan salah satu jenis cumulative trauma disorders yang disebabkan karena terjebaknya saraf medianus dalam terowongan karpal pada pergelangan tangan, yang ditandai oleh gejala rasa kesemutan, nyeri, kebas pada jari-jari dan tangan di daerah persarafan saraf medianus. Mahasiswa fakultas teknik jurusan arsitektur angkatan 2013 mengerjakan tugas mata kuliah struktur perancangan 4 pada semester 4 rata-rata selama 8 jam sehari dan selama 3-4 hari berturut-turut dalam seminggu didepan komputer. Dari 153 orang mahasiswa fakultas teknik jurusan arsitektur, 5 responden yang peneliti wawancara pernah mengalami berbagai keluhan seperti nyeri, kesemutan, pegal, peradangan disekitar pergelangan tangan akibat penggunaan komputer. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan gerakan repetitif dan lama kerja dengan keluhan Carpal Tunnel Syndrome pada mahasiswa fakultas teknik jurusan arsitektur angkatan 2013 Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observational dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas teknik jurusan arsitektur angkatan 2013 sebanyak 153 orang kemudian diambil sampel sebanyak 59 orang menggunakan metode accidental sampling. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara gerakan repetitif dengan keluhan CTS tangan kanan ($p\text{-value}=0,593$) dan tangan kiri ($p\text{-value}=0,656$) dan tidak ada hubungan lama kerja dengan keluhan CTS menggunakan keyboard tangan kiri ($p\text{-value}=0,564$) dan mouse tangan kanan ($p\text{-value}=0,486$). Peneliti juga menyarankan agar responden melakukan breaktime dan stretching ketika merasa lelah saat bekerja.

Kata Kunci: *Carpal Tunnel Syndrome, Gerakan Repetitif, Lama Kerja, Arsitek*